

# Tanggapan Pembaca Mengenai Media Online Harian Di's Way di Surabaya

Izzuddin Rifqi Ismawan<sup>1</sup>, Muchamad Rizqi, S.I.Kom., M.Med.Kom<sup>2</sup>, Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, <sup>2</sup>Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, <sup>3</sup>Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

[rifki.izudin.iri@gmail.com](mailto:rifki.izudin.iri@gmail.com)

## **Abstract**

*Harian Disway online media as a new media is here to provide a variety of information that meets the needs of the community. In the digital world, there are many various online media that are spread, various response of course arise from each community and become a separate assessment of the media. The aim of the study was to find out the public's response of the presence of the Harian Disway online media. This research literature review uses the concepts of new media, online media, media convergence, response and uses and gratification theory. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques were carried out using interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that Harian Disway, which started from conventional media and has now switched to online media, has implemented the concepts of new media and online media. By changing the system to a digital form, Harian Disway has also adapted to the concept of digital convergence so that its various information can be well received by the whole community. Community responses that shape Harian Disway online media response can determine how people choose media as a source of their information needs.*

**Keywords:** *Online Media, Response, Uses and Gratification*

## **Abstrak**

Media online Harian Disway sebagai media baru hadir dengan menyediakan berbagai informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam dunia digital telah banyak berbagai media online yang tersebar, berbagai tanggapan tentu timbul dari setiap masyarakat dan menjadi penilaian tersendiri akan media tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap hadirnya media online Harian Disway. Kajian pustaka penelitian ini menggunakan konsep new media, media online, konvergensi media, tanggapan dan teori *uses and gratification*. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Harian Disway yang berawal dari media konvensional dan kini beralih ke media online telah menerapkan konsep new media dan media online. Dengan pergantian sistem ke bentuk digital, Harian Disway juga telah menyesuaikan dengan konsep konvergensi digital sehingga berbagai informasinya dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat. Respon-respon masyarakat yang membentuk tanggapan media online Harian Disway, dapat menentukan bagaimana masyarakat memilih media sebagai sumber kebutuhan informasinya.

**Kata Kunci:** *Media Online, Tanggapan, Teori Uses and Gratification*

## **Pendahuluan**

Sebuah media online tentunya menghadirkan sebuah *Online News*. Hal tersebut diartikan bahwa sebagai media yang bisa menawarkan sebuah berita *live* (siaran langsung), audio, dan video dalam bentuk sesuai teknologi yang sudah berkembang pesat meliputi suara dan grafis. Berita Daring (*Online News*) masih memiliki keterkaitan dengan koran cetak tradisional yang hanya memuat foto dan teks. Tetapi Berita Daring juga bisa memanfaatkan berbagai fitur dari dunia komunikasi media digital seperti adanya audio, video, ataupun menambahkan beberapa animasi. (Craig, 2005)

Salah satu media yang masih menggunakan media cetak sebagai media penyebaran informasi adalah *Harian Di's Way*. Tetapi saat ini *Harian Di's Way* juga menggunakan media online yang beralamatkan [www.disway.id](http://www.disway.id). *Harian Di's Way* sendiri adalah sebuah perusahaan media yang bergerak dalam bidang jurnalistik. Perusahaan ini didirikan oleh Dahlan Iskan yang merupakan mantan CEO Media *Harian Di's Way Group* tepat pada tanggal 4 Juli 2020, tetapi sejak tahun 2018 beliau sudah konsisten menulis setiap hari di media online [disway.id](http://disway.id).

Media online *Harian Di's Way* bisa dibilang media yang baru saja memasuki ranah digital. Banyak masyarakat yang masih belum mengetahui media online *Harian Di's Way*, oleh sebab itu perlunya penilaian dari khalayak pembaca media untuk melihat beberapa konten yang ada pada *Harian Di's Way*. Dengan melakukan penilaian maka akan timbul gambaran dari masyarakat tentang media online *Harian Di's Way* yang sebelumnya hanya berjalan di media cetak. Dari sini juga dapat diketahui apakah peran literasi media dalam kehidupan masyarakat yang mengkonsumsi media online *Harian Di's Way* sangat penting. Masyarakat disini juga harus sadar untuk tidak menelan mentah-mentah informasi yang tersebar di media massa. Jika masyarakat bertindak demikian, maka pemikiran dan sikap mereka akan mengikuti arus media tanpa mengetahui apakah informasi yang diterima bisa dikatakan valid.

Hal seperti itulah yang membuat gambaran dari masyarakat pembaca media online *Harian Di's Way* akan menunjukkan perubahan. Banyak media diluar sana yang memuat berita dengan judul-judul menarik untuk memancing audiens, tujuannya untuk menjadikan judul tersebut sebagai umpan ke masyarakat dan membuat penasaran akan isi beritanya. Dari sini terkadang masyarakat mudah percaya dengan judul-judul tersebut. Sedangkan media online *Harian Di's Way* yang sudah berjalan kurang lebih 4 tahun dengan berbagai kontennya, tetap konsisten memberikan berbagai informasi kepada masyarakat, namun alasan masyarakat memilih media online *Harian Di's Way* masih belum diketahui.

## **Tinjauan Pustaka**

### ***Teori Uses and Gratification***

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *Teori Uses and Gratification* (Teori Penggunaan dan Kepuasan) milik Elihu Katz, Jay G Blumler, dan Michael Gurevitch. Menurut para pendirinya, teori penggunaan dan kepuasan meneliti tentang asal mula apa saja kebutuhan masyarakat secara psikologis dan sosial. Tokoh-tokoh tersebut juga meneliti bagaimana teori ini membawa pola ke media yang berlainan serta menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan hal-hal lainnya bahkan termasuk yang tidak diinginkan. Model *Teori Uses and Gratifications* milik Elihu Katz, et.al ini mengemukakan bahwa kebutuhan tercipta dari adanya sebuah kebutuhan psikologis dan kondisi sosial dari seseorang. Kebutuhan ini menciptakan sebuah keinginan terhadap media-media atau sumber lain, yang membawa kepada perbedaan pola penggunaan media hingga akhirnya menghasilkan sebuah kepuasan kebutuhan serta konsekuensi lainnya, termasuk hal-hal yang tidak diharapkan.

## **New Media**

Dengan menggunakan konsep new media, media online, konvergensi media, dan tanggapan. New media atau media baru adalah sebuah terminology atau suatu ilmu yang digunakan untuk menyebutkan suatu hal tentang perubahan dalam skala besar pada produksi sebuah media. Dari penjelasan tersebut yang mana artinya bahwa yang didalamnya ada distribusi media, dan penggunaan media yang bersifat teknologis dan konvensional budaya. (Lister et al., 2009)

## **Media Online**

Media online adalah gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui media elektronik, tetapi juga mempunyai hubungan dengan komunikasi personal secara perorangan. Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Media online disini biasa disebut sebagai media baru yang memiliki beberapa karakteristik, seperti memiliki sifat fleksibel, lebih mudah dalam interaktif, bersifat privat dan publik, memiliki hubungan antara satu sama lain. (Rumanti, 2002)

## **Konvergensi Media**

Sedangkan konvergensi media diartikan sebagai proses penggabungan dari beberapa platform media menjadi satu titik jaringan yang terintegrasi. Dengan konvergensi media aliran konten dari beberapa platform media, dan kerja sama antara industri media serta perilaku khalayak media yang mana artinya konten apapun dapat dikonsumsi oleh manusia dalam berbagai jenis platform media. Konvergensi juga sering diartikan sebagai penggambaran perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial dalam cara media mengikuti arus dalam budaya di Indonesia. Istilah lain dari konvergensi yaitu mencakup pada aliran konten di berbagai platform media, dan mengubah hubungan antara teknologi yang ada dengan genre, audiens, dan industri pasar. (Permadi, 2017)

## **Tanggapan**

Pada konsep tanggapan menjelaskan bahwa suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan. Tanggapan diartikan sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui tanggapan ini seorang individu terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan sosialnya. Tanggapan merupakan hasil penglihatan termasuk tanggapan tentang lingkungan yang menyeluruh dimana individu berada dan memperoleh pengalaman. Setelah mendapat stimulus selanjutnya terjadi seleksi yang berkaitan dengan interpretasi. (Sunaryo, 2013)

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan agar bisa menjelaskan berbagai fenomena melalui pengumpulan data dan lebih menekankan pada pembahasan kedalaman kualitas data, bukannya data berdasarkan hasil berupa angka dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan melakukan teknik wawancara sebagai data primer, kemudian observasi, dan dokumentasi sebagai data sekunder dalam teknik pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi reduksi data yang melakukan proses seleksi, menemukan fokus, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua informan, berikutnya melakukan penyajian data yang berupa sekumpulan informasi untuk memberi kemungkinan pada peneliti dalam mengambil tindakan dan dapat melakukan proses penarikan kesimpulan yang merupakan sebuah proses penafsiran terhadap hasil analisis dan penyusunan data.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Tujuan Pembaca Mengakses Media Online Harian Disway**

Pada tahap analisis tujuan pembaca mengakses media online Harian Disway, peneliti dapat mengetahui bahwa motif pembaca lebih suka mengakses media online terutama media online Harian Disway dan cara Harian Disway menyajikan berita. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menemukan bahwa Disway menyajikan berita tentang event yang sedang ramai dibicarakan dan beberapa dari artikel beritanya menggunakan metode penulisan poin-poin (*listicle*). Dari beberapa pernyataan informan hasil wawancara, menyatakan bahwa media online Harian Disway selalu menyajikan berita yang *up to date* dan terpercaya bagi masyarakat. Media online Harian Disway juga selalu menyuguhkan berita dengan mengikuti tren yang sedang ramai, terlebih lagi gaya penulisan yang digunakan dijadikan sebagai referensi untuk melatih skill menulis pada beberapa masyarakat. Hal ini menunjukkan sebuah bukti bahwa masyarakat mempunyai alasan tersendiri dalam memilih sebuah media sebagai kebutuhan sehari-hari. Pernyataan-pernyataan informan diatas sesuai dengan Model Teori *Uses and Gratification* milik Elihu Katz, Jay G. Blumer, dan Michael Gurevitch yang mengasumsikan bahwa sebagian dari pengguna media massa diasumsikan mempunyai sebuah tujuan dan bebas menyeleksi media maupun berbagai kategori didalamnya. (S.J. & D.K., 2009)

### **Tanggapan Masyarakat Terhadap Media Online Harian Disway**

Media online Harian Disway telah melalui konsep konvergensi media. Pada awalnya Harian Disway hanya memiliki media konvensional yang berbentuk cetak, namun saat ini teknologi menjadi suatu bagian yang bermanfaat bagi manusia di era yang serba digital. Digitalisasi ini yang membuat Harian Disway yang akhirnya membentuk sebuah media online. Tanggapan dari beberapa masyarakat, hadirnya media online dikatakan sangat membantu selain memudahkan juga menyajikan informasi yang berkualitas. Media online Harian Disway dikatakan masih baru memasuki platform digital, tetapi kualitas berita yang dimuat juga tidak kalah dengan media cetak yang lebih dulu meramaikan Harian Disway. Media Online Harian Disway dikatakan selalu mengikuti tren dan menyesuaikan perkembangan pasar. Kemudahan dalam hal akses juga meningkat karena terjadinya konvergensi media. Media online Harian Disway juga memudahkan pembaca dalam mengakses secara digital tanpa harus mengakses media konvensional terlebih dahulu. Harian Disway disini berusaha untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada masyarakat, dengan menyatukan beberapa platform dan menciptakan sebuah sistem yang dapat dikontrol secara digital. Dalam pembahasan ini semua yang dimuat pada media online Harian Disway sudah sesuai. Perubahan dari media cetak ke media online tidak membuat kualitas yang diberikan oleh Harian Disway menurun. Media online dikatakan sebuah solusi yang paling bisa diandalkan ketika masyarakat membutuhkan informasi secara cepat dan fleksibel. Masyarakat menjadi lebih suka mengakses media online, karena dikatakan lebih membantu serta memberikan kemudahan dalam berbagai hal hanya dengan mengakses dari satu alat.

### **Harian Disway yang Mengusung Konsep Media Online dan New Media**

Dalam menanggapi tentang informasi-informasi yang dimuat, media online Harian Disway selalu memuat informasi secara *real*. Isi pesan yang disampaikan selalu sesuai dengan kejadian, tahap wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi juga sangat mendetail. Sehingga penulisan berita dilakukan dengan sangat hati-hati dan dikemas secara faktual. Menurut peneliti, media online Harian Disway ini menyampaikan berbagai informasi secara baik. Dari beberapa berita yang sudah dibaca oleh informan, dikatakan bahwa media ini mempunyai sasaran publik secara tidak terbatas. Dari golongan tua hingga muda semuanya

dapat menikmati beragam informasi yang dimuat pada media online Harian Disway. Informasi yang faktual dan bisa dibuktikan tingkat validitasnya adalah salah satu dari beberapa tujuan masyarakat lebih suka mengakses media online Harian Disway. Karena kunci dari media online adalah dapat memberikan keaslian informasi dengan kejadian di lapangan secara cepat, tanpa melebih-lebihkan judul agar pembaca lebih tertarik.

Sebuah media online tentu memuat segala informasi yang up to date, namun tidak seluruh media online dapat bertukar pendapat dengan pembacanya. Pada platform digital digambarkan dapat berinteraksi dengan pengguna lain agar terjalin sebuah komunikasi dua arah. Namun pada beberapa media online tidak ditemukannya sebuah fitur untuk berinteraksi antara penulis dengan pembaca. Interaktivitas dikatakan sebagai salah satu dari enam konsep yang membentuk sebuah media baru. Dengan adanya interaksi maka pembaca dapat bertukar pikiran maupun pendapat. Harian Disway dikatakan sebagai media online yang aktif dan dari beberapa masyarakat juga mengakses informasi melalui media online Harian Disway. Tetapi menurut beberapa pembaca mengatakan, pada beberapa rubrik tidak menyediakan fitur bagi pembaca untuk berinteraksi dengan penulis berita. Pentingnya interaksi antara pembaca karena tidak setiap penulis mempunyai pandangan yang sama dengan pembacanya. Menurut beberapa informan menyatakan bahwa pada media online Harian Disway di salah satu rubrik terdapat fitur kolom komentar bagi pengguna untuk menyampaikan opini pribadinya dan bertukar pandangan dengan pengguna lainnya.

Pada pembahasan ini peneliti menemukan empat dari lima pengguna mengatakan bahwa pada media online Harian Disway selama mereka membaca tidak menemukan kolom komentar. Mereka menyampaikan sedikit kekecewaan karena tidak dapat menyampaikan pandangan pribadi dari informasi yang dibaca. Karena pada dasarnya media online hadir untuk memberikan informasi kepada masyarakat, namun selain informasi yang mereka dapatkan pembaca juga mempunyai perspektif tersendiri. Pada media online Harian Disway, mereka tidak menemukan fitur yang dapat bertukar pendapat antar sesama pengguna.

Tetapi salah satu pengguna menyatakan pernyataan yang berbeda dari informan yang lain, salah satu informan ini mengatakan bahwa pada media online Harian Disway terdapat kolom komentar untuk menyampaikan aspirasi atau opini pribadi. Menurutnya memang tidak pada semua rubrik berita terdapat fitur yang dapat menyampaikan pandangan pribadi. Fitur ini hanya ditemukan pada rubrik yang bernama "Catatan Dahlan Iskan". Pada rubrik "Catatan Dahlan Iskan" terdapat beberapa tulisan dari pemilik Harian Disway sendiri yaitu, Dahlan Iskan. Beberapa opini Dahlan Iskan terkait kejadian atau peristiwa yang sedang ramai saat ini dituliskan pada rubrik tersebut. Pengguna yang mempunyai akun media online Harian Disway dapat menyampaikan komentarnya, sehingga antar pengguna lain juga dapat bertukar pikiran. Beberapa komentar terbaik dari pengguna juga dimuat pada setiap artikel yang ditulis oleh Dahlan Iskan.

Pada konsep tersebut menjelaskan bahwa apa yang di tulis pada buku *New Media: The Key Concept* milik Nicholas Gane dan David Beer, dua dari enam konsep dalam New Media adalah memuat sebuah Informasi dan adanya Interaktivitas. Informasi ini lah yang akan terus mengalir dan media baru sebagai wadah untuk membentuk teknologi ke arah baru. Media yang aktif dapat dilihat melalui pengguna yang aktif juga, oleh karena itu perlunya sebuah interaksi dengan pengguna lain adalah selain menyuguhkan wadah aspirasi pembaca, pengguna juga dapat bertukar pandangan maupun informasi didalamnya. Walaupun apa yang dikatakan pada buku tersebut adalah interaktivitas pada era digital adalah sebuah mitos karena teknologi media baru sering tidak sepenuhnya aktif. (Gane & Beer, 2008)

Peneliti juga menemukan bahwa Harian Disway menerapkan konsep media online yang memiliki beberapa keunggulan diantaranya informasi yang bersifat *up to date* (selalu terbaru) dari waktu ke waktu, media online memiliki proses penyajian berita yang lebih sederhana. Informasinya bersifat *real time* dengan artian dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Informasinya bersifat praktis, dikatakan sebagai media online karena media ini dapat diakses dimana saja dan kapan saja, selama bisa terhubung dengan internet. (Suryawati, 2011) Beberapa keunggulan diatas yang membuat banyak masyarakat lebih menyukai media online dibandingkan media konvensional. Terlebih lagi menurut pernyataan-pernyataan informan diatas mengatakan, jika melihat kecepatan *update* informasinya maka banyak pilihan media online diluar sana. Namun, media online Harian Disway ini tidak hanya menyajikan informasi yang cepat tetapi informasinya juga dikemas dengan baik. Sehingga pembaca lebih mudah memahami maksud dari apa yang ditulis oleh jurnalis di lapangan, bukan hanya sekedar cepat tapi berita yang disajikan sepotong.

### **Tanggapan Masyarakat Terhadap Media Online Harian Disway**

Dalam membentuk gambaran dari masyarakat, media online Harian Disway telah menerapkan beberapa konsep new media dan media online agar masyarakat dapat memberikan penilaian sebagai kesesuaian. Pengguna media online Harian Disway menyampaikan beberapa tanggapan tentang alasan mereka lebih memilih untuk mengakses media online Harian Disway. Dengan menghadirkan media online dan menyesuaikan dengan konsep new media serta media online maka Harian Disway dapat memberikan informasi yang sesuai syarat-syarat ataupun standart dari terbentuknya sebuah media online. Sehingga masyarakat atau khalayak sebagai pembaca yang menikmati informasi sesuai kebutuhan sehari-hari dapat menilai media online Harian Disway.

Penilaian tersebut nantinya akan menciptakan sebuah tanggapan bagi media online Harian Disway. Dengan menghadirkan media online yang menyesuaikan pada konsep new media, media online, dan konvergensi media maka akan muncul sebuah alasan masyarakat lebih memilih media online Harian Disway. Alasan tersebut berupa sebuah ketertarikan yang membuat masyarakat akhirnya lebih suka mengakses media online Harian Disway. Adanya suatu titik perhatian juga menjadi dorongan yang menimbulkan minat bagi masyarakat. Media online Harian Disway sendiri menyajikan informasi yang sedang banyak diminati oleh sebagian masyarakat saat ini yaitu informasi seputar Budaya Korea, mulai dari film, makanan, gaya hidup, busana, dan lain-lain. Dari pengguna media online Harian Disway yang telah peneliti wawancarai, Uci Nur Qalimatus Shahdia mengatakan bahwa lebih menyukai informasi yang dimuat karena terdapat rubrik tersendiri tentang Budaya Korea.

Kenyamanan membaca memang menjadi hal yang penting dalam memuat sebuah informasi. Informasi yang singkat, jelas, mendetail akan lebih nyaman dibaca oleh pengguna, karena dapat mengetahui secara langsung inti dari informasi yang disampaikan. Informan lain mengatakan bahwa media online Harian Disway lebih menarik untuk dibaca karena kenyamanan dalam mendapatkan informasi. Pandangan dari masing-masing masyarakat yang akhirnya membentuk sebuah tanggapan dari media online Harian Disway berawal dari ketertarikan tersendiri dari apa yang sudah diberikan oleh Harian Disway. Berawal dari penulisan informasinya, berita yang selalu *up to date*, hingga bermacam-macam rubrik untuk bisa dinikmati oleh khalayak umum. Adanya sebuah ketertarikan pada suatu objek juga menjadi alasan pengguna lebih memilih media online Harian Disway. Menambahkan pernyataan pengguna pertama, bahwa "Catatan Dahlan Iskan" juga menjadi salah satu alasan lebih memilih media online Harian Disway.

Beberapa informan yang mengakses media online Harian Disway, peneliti menemukan bahwa media online Harian Disway adalah sebuah objek yang memberikan stimulus kepada masyarakat dengan menyajikan beberapa berita atau hal-hal menarik didalamnya agar masyarakat tertarik untuk mengakses. Dengan memberikan stimulus kepada masyarakat maka masing-masing dari individu akan merespon stimulus tersebut dan terjadi sebuah pemikiran berupa gambaran atau tanggapan. Melalui tanggapan, masing-masing individu akan melakukan sejenis tindakan yaitu timbulnya faktor yang mempengaruhi respon. Faktor tersebut yaitu sebuah minat, adanya kepentingan, kebiasaan, dan kecenderungan. Timbulnya minat karena semakin banyak hal menarik dan semakin besar tanggapan terhadap media online Harian Disway, maka semakin tinggi pula pembaca ingin mengakses media online tersebut. Sedangkan adanya kepentingan karena adanya masyarakat yang sangat membutuhkan informasi sebagai hiburan ataupun sebagai kebutuhan sehari-hari. (Sunaryo, 2013)

Melalui beberapa pernyataan dari pengguna media online Harian Disway ini lah yang membentuk sebuah tanggapan masing-masing masyarakat. Tanggapan ini lah yang menimbulkan beberapa faktor seperti, munculnya sebuah minat ingin mengakses media online Harian Disway, akhirnya semakin sering mengakses akan tampak terbiasa, lalu timbulnya rasa kecenderungan karena informasinya lebih mudah diterima, mudah diakses, dan lain sebagainya. Beberapa media online di luar sana juga mempunyai gambaran yang berbeda-beda dari masyarakat, dari sini masing-masing masyarakat dapat bebas memilih media online yang sesuai dengan tujuan dan karakter pembacanya.

Penjelasan dari keseluruhan yang peneliti sampaikan di atas, membuktikan bahwa Harian Disway membentuk sebuah media online dengan menyesuaikan pada konsep media online, new media, konvergensi media, hingga membentuk sebuah tanggapan masyarakat. Bermula pada informasinya, kecepatan update, hingga kemudahan akses. Namun setelah adanya tanggapan maka akan kembali pada individu masing-masing yang berhak memilih media manapun sesuai dengan *Teori Uses and Gratification*. Harian Disway membentuk media online sesuai sebagaimana fungsinya, sehingga sebagai penyedia layanan informasi bagi seluruh masyarakat dapat terwujud dengan baik.

## **Penutup**

Harian Disway juga sudah sangat baik dalam membentuk media online, sesuai dengan konsep new media dan media online bahwa segala informasi yang dimuat bersifat *up to date*. Media Online Harian Disway selalu menyajikan informasi dengan mengikuti *trend* agar pembaca selalu mengikuti hal-hal baru yang bahkan tidak diketahui oleh beberapa masyarakat. Inovasi yang diberikan oleh media online Harian Disway sudah sangat baik dengan menghadirkan *E-Paper* sebagai pilihan bagi masyarakat yang sudah terbiasa membaca media cetak (koran) Harian Disway, sehingga para pembaca dapat tetap menikmati konten di dalamnya secara praktis dan efisien.

Media online Harian Disway telah memberikan berbagai fitur dan kenyamanan bagi pembaca, sehingga muncul sebuah tanggapan yang positif untuk tetap menjaga citra dari Harian Disway. Media online Harian Disway mendapat tanggapan yang positif karena menggunakan teknik penulisan yang mudah diterima oleh pembaca, dan kebebasan beropini dalam rubrik "Catatan Dahlan Iskan". Dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti, Harian Disway telah mewujudkan media online sesuai dengan *Teori Uses and Gratification* yang menyatakan bahwa khalayak diasumsikan mempunyai tujuan dari penggunaan media massa, khalayak juga bebas memilih media secara sadar dan menyeleksi berbagai konten didalamnya. (Rahmat, 2004) Sama halnya dengan fasilitas, kemudahan, dan kenyamanan yang diberikan oleh media online Harian Disway yang mendapat tanggapan positif dari masyarakat, sehingga

dapat mempengaruhi masyarakat lain untuk lebih memilih media online Harian Disway sebagai sumber informasi sehari-hari. Respon yang diberikan masyarakat juga sangat berguna bagi Harian Disway untuk terus meningkatkan kualitas informasi yang diberikan dan perkembangan dari media onlinenya.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat bermanfaat bagi tumbuh kembangnya ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan New Media ataupun Media Online sebagai penyedia sumber informasi saat ini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menerapkan konsep media online, tanggapan dan *Teori Uses and Gratification* dalam pemilihan konten yang ada pada media. Sehingga media online Harian Disway dapat mempertahankan kepercayaan dari pembaca setia sebagai wadah informasi masyarakat.

Fungsi media online Harian Disway sebagai wadah informasi masyarakat menurut peneliti sudah baik. Namun, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Konsep New Media sebagai media yang interaktivitas saat digunakan oleh media online Harian Disway, peneliti menyarankan untuk lebih memaksimalkan adanya interaksi dengan pengguna lain saat membaca media. Pembaca mempunyai opini pribadinya saat memperoleh informasi, oleh karena itu pembaca ingin menyampaikan opini tersebut pada fitur kolom komentar atau sejenisnya. Dalam media online Harian Disway hanya pada rubrik “Catatan Dahlan Iskan” saja pengguna dapat menyampaikan opininya. Dan pada konsep media online sebagai media yang selalu menyajikan berita *up to date*, peneliti menyarankan untuk selalu melakukan *update* berita secara maksimal karena pada beberapa rubrik yang ada di media online Harian Disway masih kurang *up to date*, contohnya pada rubrik “Teknologi” dan “E-Sport” agar lebih menarik perhatian masyarakat terutama generasi anak muda sekarang yang lebih melek teknologi. Dengan adanya saran peneliti pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan dan manfaat kedepannya bagi media online Harian Disway sebagai wadah informasi untuk seluruh masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Craig, R. (2005). *Online Journalism : Reporting, Writing, and Editing For New Media*. Thomson Wadsworth.
- Gane, N., & Beer, D. (2008). *New Media: The Key Concept*.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Grant, I., & Kelly, K. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. Routledge.
- Permadi, D. P. (2017). *Dinamisasi Penggunaan Media di Era Konvergensi Media*. Medium.Com. <https://medium.com/@dimasputp/dinamisasi-pengguna-media-di-era-konvergensi-media-studi-kasus-stasiun-radio-internet-1f62e5e46a91>
- Rahmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi* (16th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Rumanti, M. A. (2002). *Dasar-Dasar Public Relation: Teori dan Praktik* (1st ed.). Jendela Media.
- S.J., B., & D.K., D. (2009). *Mass Communication Theory Foundation* (5th ed.). Wadsworth.
- Sunaryo. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Dengan Sikap Kerja Dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD*. Jurnal Talenta Psikologi, Vol. 2
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik* (1st ed.). Ghalia Indonesia.